
 TERAKREDITASI PARIPURNA	PANDUAN PRAKTIK KLINIS (PPK) KSM GIGI DAN MULUT RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU	Pekanbaru, April 2024 Ditetapkan, DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU  drg. Wan Fajriatul Mamnunah, Sp.KG NIP. 19780618 200903 2 001
Fraktur Akar Gigi/Cracked Tooth Syndrome Vertikal dan Horisontal KODE ICD 10 : S02.53 <i>Fracture of Tooth (Traumatic)</i>		
1. Pengertian (Definisi)	Trauma yang mengakibatkan fraktur akar horizontal dan atau vertikal	
2. Anamnesis	<ol style="list-style-type: none">1. Gigi paska trauma2. Nyeri dengan atau tanpa rangsangan3. Terjadi perubahan warna gigi	
3. Pemeriksaan Fisik	Mahkota gigi retak, fraktur atau retak sampai akar, perdarahan, sakit. Pada fraktur akar horisontal 1/3 apikal kemungkinan tidak timbul keluhan, gigi tetap pada keadaan semula tanpa atau disertai gigi goyang. Pemeriksaan secara visual dan radiografik	
4. Pemeriksaan Penunjang	Foto x-ray gigi periapikal dan foto panoramik	
5. Kriteria Diagnosis	Sesuai Anamnesis, Pemeriksaan Fisik, Pemeriksaan Penunjang.	
6. Diagnosis Kerja	Fraktur Akar Gigi / cracked tooth syndrome <ol style="list-style-type: none">a. Vertikalb. Horisontal	
7. Diagnosis Banding	-	
8. Terapi	Prosedur perawatan : <ol style="list-style-type: none">1. Fraktur horisontal Bergantung pada letak fraktur<ul style="list-style-type: none">• Fraktur 1/3 apikal, dilakukan tanpa atau dengan perawatan apeks reseksi, perawatan saluran akar dan restorasi sesuai sisa gigi• Fraktur 1/3 media/tengah dilakukan perawatan rekalsifikasi, dengan CaOH2/MTA perawatan saluran akar dengan restorasi sesuai sisa gigi• Fraktur 1/3 koronal mencapai pulpa, dilakukan perawatan rekalsifikasi CaOH2/MTA ditutup dengan flowable komposit,	

	<p>perawatan saluran akar, restorasi sesuai jaringan yang tersisa</p> <p>2. Fraktur vertikal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bila garis fraktur vertikal/retak di korona disertai rasa sakit saat ditekan, dilakukan pengikatan koronal yang retak (crack) dengan band ortho, decuspasi mahkota gigi, perawatan rekalsifikasi dengan atau tanpa CaOH2/MTA, perawatan saluran akar, restorasi sesuai jaringan yang tersisa. • Bila fraktur mencapai akar pada akar ganda, dilakukan hemiseksi dan restorasi bergantung sisa gigi 	
9. Edukasi	<p>1. Penderita diberi penjelasan/tentang tahap- tahap perawatan yang akan dilakukan termasuk tindakan anastesi yang apabila dibutuhkan.</p> <p>2. Oral Hygiene Instructions</p>	
10. Prognosis	Baik	
11. Indikator medis	Tidak ada gejala klinis, berfungsi sesuai sistem stomatognatik, Evaluasi jangka panjang untuk melihat adanya resorpsi akar, dll	
12. Kepustakaan	<p>1. Kenneth M. Hargreaves., Louis H. Berman, 2016, Cohen's Pathways of the Pulp,. First South Asia Edition, Elsevier India Pvt, Ltd, New Delhi.</p> <p>2. SPM Konservasi Gigi 2015</p>	